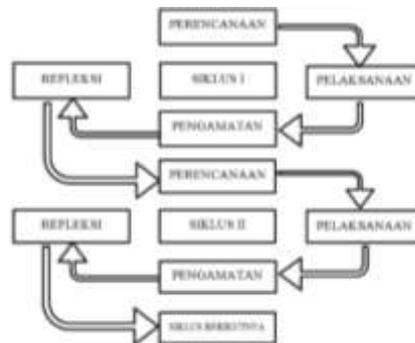


BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara dua siklus dengan desain yang diadaptasi dari model Suharsimi (Arikunto, 2006) melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Siklus Kegiatan (Arikunto, 2007)

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, guru mempersiapkan konsepnya terlebih dahulu dengan cara membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2006) yang mengemukakan bahwa perencanaan merupakan tahap yang akan dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Tahapan-tahapan yang dimaksud antara lain :

- a. Menentukan materi yang akan dibahas pada pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menyusun modul ajar yang disesuaikan pada materi yang akan dipelajari.
- c. Membuat LKPD yang akan dikerjakan siswa sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang untuk mengetahui sejauh mana keterampilan yang siswa miliki setelah pembelajaran dengan model yang dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar bersama siswa sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan penelitian dengan model PTK dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu pada siklus pertama yang terdiri dari satu pertemuan, dimana satu kali pertemuan khusus pembelajaran dengan menerapkan model PjBL dengan berbantuan media pembelajaran Padlet. Pada siklus kedua, sama dengan siklus pertama yaitu pembelajaran dilakukan sebanyak satu kali pertemuan.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengamati bagaimana berlangsungnya kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan model PjBL dengan berbantuan media pembelajaran Padlet, kemudian mencatat apa saja kendala yang ditemui pada saat berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap ini, guru memberikan serangkaian tes pada siswa secara individu atau kelompok untuk mengetahui apakah model PjBL dapat memberikan dampak yang positif pada peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Cintamekar atau tidak, sekaligus mempersiapkan bahan apa saja yang perlu disusun untuk pelaksanaan siklus kedua jika dirasa pada siklus pertama belum dapat diketahui peningkatan siswa.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seperti yang sudah dikemukakan oleh (Mulyasa, 2013) penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dipakai untuk mengamati kegiatan belajar siswa dengan memberikan tindakan yang tentunya dibimbing oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan yang diangkat, dimana pada kelas IV SDN Cintamekar terdapat siswa yang kurang dalam hal menulis serta guru yang kurang maksimal dalam penggunaan model dan media pembelajaran.

Diharapkan setelah melakukan penelitian ini, siswa dapat menulis dengan tepat dan baik. Selain itu, guru juga dapat mencoba untuk menerapkan model

Agitya Ratu Thifana, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PADLET DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media Padlet pada siswa di kelas tersebut sehingga dapat memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar tidak hanya menggunakan metode konvensional saja.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Cintamekar yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan di SDN Cintamekar, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang. Pemilihan kelas IV sebagai partisipan dan SDN Cintamekar sebagai tempat penelitian ini dikarenakan ditemukannya masalah yang relevan di kelas tersebut mengenai menulis karangan narasi. Berdasarkan pada observasi pra-siklus yang menunjukkan proses pembelajaran tidak menggunakan model yang sesuai dan media yang terbaru. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan, yaitu guru kelas IV SDN Cintamekar dan siswa kelas IV SDN Cintamekar.

3.3 Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat semua peristiwa yang sedang terjadi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap subjek serta konteks yang terdapat dalam fenomena penelitian (D & Ardiansyah, 2019) Pada lokasi penelitian, dilakukan pengamatan dan pencatatan terkait tingkah laku alam, dinamika yang teramati, dan deskripsi perilaku yang disesuaikan dengan situasi tertentu, dan hal-hal lainnya. Untuk kegiatan observasi, digunakan lembar *check list* yang memuat daftar observasi yang akan dicentang sesuai dengan aspek yang sedang diamati. Informasi yang terkumpul berupa *check list*, yang selanjutnya diolah menjadi narasi atau deskripsi mengenai objek penelitian yang tengah diteliti. Tujuan observasi ini yaitu untuk mengetahui perkembangan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media Padlet. Menggunakan alat observasi untuk mencatat apa yang akan diamati atau dipelajari, terdiri dari lembar observasi guru dan lembar

observasi siswa yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Arikunto (Muluki, 2020) bahwa tes adalah alat atau prosedur yang dipakai dengan tujuan mengetahui dan mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah disepakati. Tes yang digunakan yaitu berupa tes tertulis. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pendekatan tes sangat bermanfaat dalam mengevaluasi pencapaian pembelajaran. Tes akan diadakan pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi keterampilan menulis siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model *project based learning* berbantuan media Padlet.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil pengamatan (observasi) pada penelitian penerapan model *project based learning* berbantuan media padlet dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya akan mengumpulkan data menggunakan instrumen. Pendapat tersebut didukung oleh Riduan (dalam Widiastuti dkk., 2022) yang mengemukakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini, peneliti menggunakan instrument berupa observasi yaitu pengamatan langsung di kelas IV SDN Cintamekar serta tes yang berupa tes tertulis.

3.3.2 Observasi

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi yaitu pengamatan secara langsung pada siswa dan guru kelas IV SDN Cintamekar selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Guru

NO.	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
			YA	TIDAK	
		<p>Pendahuluan:</p> <p>1. Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain).</p> <p>2. Guru memeriksa kerapian siswa.</p> <p>3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</p> <p>4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” secara bersama-sama.</p> <p>5. Guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada hari itu.</p>			
1.	Penentuan Pertanyaan Mendasar	<p>Kegiatan inti :</p> <p>6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa:</p> <p>a) <i>Apa kalian pernah atau suka menulis cerita?</i></p> <p>b) <i>Apa kalian mengalami kesulitan ketika menulis cerita?</i></p> <p>c) <i>Apa yang harus diperhatikan ketika menulis cerita?</i></p>			

NO.	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
			YA	TIDAK	
		7. Guru menjelaskan mengenai Teks Narasi melalui Power Point yang sudah dibuat.			
		8. Guru memberikan contoh teks narasi beserta strukturnya melalui power point.			
		9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.			
2.	Menyusun Perencanaan Proyek	10. Guru menjelaskan mengenai proyek yang harus dikerjakan oleh siswa.			
		11. Guru membagikan LKPD kepada siswa.			
		12. Guru memberikan tema bebas kepada siswa dalam membuat karangan.			
		13. Guru bersama siswa mendesain perencanaan proyek.			
3.	Menyusun Jadwal	14. Guru bersama siswa mendiskusikan batas waktu untuk menyelesaikan proyek pada LKPD.			
4.	Memantau siswa dan kemajuan proyek	15. Guru mengintruksikan siswa untuk membuka gawai nya masing-masing. Setelah itu, siswa dapat mengakses media pembelajaran berupa web Padlet dan mengerjakan LKPD pada Padlet.			
		16. Guru memantau keaktifan siswa, membimbing serta menilai sikap siswa selama pembuatan proyek.			

NO.	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
			YA	TIDAK	
		17. Guru mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan siswa.			
5.	Penilaian Hasil	18. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.			
		19. Guru meminta siswa lain menanggapi dan memberi masukan.			
6.	Evaluasi Pengalaman	20. Guru mengevaluasi hasil diskusi kelas.			
		21. Guru menyamakan persepsi tentang tujuan pembelajaran pada hari itu.			
		22. Guru memberikan reward kepada siswa terbaik.			
		23. Guru melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari siswa pada hari itu.			
		Penutup:			
		24. Guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.			
		25. Guru merumuskan kesimpulan pembelajaran pada hari itu.			
		26. Guru menyampaikan apresiasi atas kerjasama dan semangat siswa dalam belajar.			
		27. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.			
		28. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			
Jumlah					
Skor Maksimal					

NO.	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
			YA	TIDAK	
Presentase Skor					
Kategori					

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Siswa

NO.	Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
			YA	TIDAK	
		Pendahuluan: 1. Siswa menjawab salam.			
		2. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			
		3. Salah satu siswa memimpin doa.			
		4. Siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" bersama-sama.			
		5. Siswa menyimak guru yang menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada hari itu.			
1.	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan Inti: 6. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			
		7. Siswa menyimak penjelasan materi tentang menulis Teks			

Agitya Ratu Thifana, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PADLET
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO.	Langkah- Langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
			YA	TIDAK	
		Narasi.			
		8. Siswa membacakan contoh teks narasi secara bergantian.			
2.	Menyusun Perencanaan Proyek	9. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai proyek yang harus dikerjakan.			
		10. Siswa menerima LKPD dari guru.			
		11. Siswa mendesain perencanaan proyek.			
3.	Menyusun Jadwal	12. Siswa Menyusun jadwal pelaksanaan proyek yang terdapat pada LKPD.			
		13. Siswa menentukan batas waktu untuk menyelesaikan proyek pada LKPD.			
		14. Siswa membuat jadwal pelaksanaan penyelesaian proyek.			
4.	Memantau siswa dan kemajuan proyek	15. Siswa mengerjakan proyek pada LKPD yaitu membuat karangan narasi sesuai dengan tema nya masing-masing.			
		16. Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal pada LKPD langsung menuliskan kembali karangan yang sudah dibuat ke dalam			

NO.	Langkah- Langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
			YA	TIDAK	
		Padlet.			
		17. Siswa mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.			
5.	Penilaian Hasil	18. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.			
		19. Siswa lain menanggapi dan memberi masukan.			
6.	Evaluasi Pengalaman	20. Siswa mengevaluasi hasil diskusi kelas.			
		21. Siswa menyamakan persepsi tentang tujuan pembelajaran pada hari itu.			
		22. Siswa yang berhasil menyelesaikan LKPD dengan baik, mendapatkan penghargaan.			
		Penutup :			
		23. Siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.			
		24. Siswa menyimak informasi mengenai rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

NO.	Langkah- Langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
			YA	TIDAK	
		25. Siswa merumuskan kesimpulan pembelajaran pada hari itu.			
		26. Salah satu siswa diminta guru untuk memimpin doa.			
		27. Siswa menjawab salam.			
Jumlah					
Skor Maksimal					
Presentase Skor					

Keterangan :

Tabel 3. 3 Skor lembar observasi

Skor	Keterangan
1	YA
0	TIDAK

3.3.3 Tes Tertulis

Pada pengumpulan data berupa tes, peneliti menggunakan jenis tes tertulis. Dimana tes tertulis diberikan dengan cara membuat karangan narasi dengan menggunakan media Padlet.

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Berdasarkan pendapat Burhan Nurgiyantoro (dalam Djumingin, 2017)

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Keterampilan membuat Teks Narasi

NO.	Aspek Penilaian	Skor	Indikator
1.	Orientasi	3	Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang dan gaya bahasa).

NO.	Aspek Penilaian	Skor	Indikator
		2	Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis namun hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.
		1	Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.
2.	Komplikasi	3	Keterlibatan tokoh dalam konflik disampaikan maksimal dan ada rangkaian alur klimaks jelas.
		2	Keterlibatan tokoh dalam konflik disampaikan kurang maksimal dan terdapat rangkaian alur klimaks cukup jelas.
		1	Tidak terdapat keterlibatan tokoh dalam konflik dan tidak terdapat rangkaian alur klimaks yang jelas.
3.	Resolusi	3	Pemecahan konflik disajikan secara menarik dan tidak diduga oleh pembaca.
		2	Pemecahan konflik disajikan secara menarik tetapi dapat diduga oleh pembaca.
		1	Pemecahan konflik tidak disajikan secara menarik dan dapat diduga secara mudah oleh pembaca.
4.	Koda	3	Amanat dan nilai-nilai disampaikan penulis secara positif dan eksplisit.
		2	Amanat ditemukan tetapi nilai-nilai tidak disampaikan penulis secara positif dan eksplisit.
		1	Tidak terdapat amanat dan nilai-nilai disampaikan penulis secara positif dan eksplisit.
5.	Isi	3	Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.
		2	Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/ topik permasalahan.
		1	Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan tidak sesuai dengan judul/ topik permasalahan.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Capaian Pembelajaran	Indikator	Indikator Soal	Aspek kognitif Bloom	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban
Siswa mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam.	Menciptakan Teks Narasi lengkap dengan strukturnya	Siswa mampu menciptakan Teks Narasi beserta strukturnya	C6 (Menciptakan)	Tes Tertulis	Buatlah sebuah karangan narasi beserta struktur teks nya!	

3.3.4 Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data observasi yang telah dilakukan. Menurut Ulfatin (dalam Fatimah dkk., 2019) dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

Tabel 3. 6 Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	Ket
1.	Kegiatan siklus 1 yang dilakukan oleh siswa			
2.	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada siklus 1			
3.	Kegiatan siklus 2 yang dilakukan oleh siswa			

No.	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	Ket
4.	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada siklus 2			
5.	Kegiatan siswa pada saat menggunakan media Padlet untuk keterampilan menulis karangan narasi			
6.	Kegiatan siswa saat melakukan diskusi kelompok			
7.	Data berupa nilai siswa pada siklus 1			
8.	Data berupa nilai siswa pada siklus 2			

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data deskripsi kualitatif melalui lembar observasi dan deskripsi kuantitatif melalui tes menulis karangan narasi.

3.4.1 Analisis Data Kualitatif

Data yang diperoleh melalui observasi kemudian dianalisis secara deskripsi kualitatif. Sementara untuk menghitung persentase keberhasilan pembelajaran, data tersebut dapat diolah dengan menggunakan rumus menurut Wahyudin dalam (Nurandini, 2021) sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

N = nilai kegiatan

Temuan tersebut dapat diinterpretasikan menggunakan rentang kualitatif menurut Arifin dalam (Nurandini, 2021) sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kriteria Persentase Penilaian

No.	Persentase (%)	Kategori
1.	90 – 100	A (Sangat baik)
2.	80 – 89	B (Baik)
3.	70 - 79	C (Cukup)
4.	60 - 69	D (Kurang)
5.	≤ 59	E (Sangat kurang)

3.4.2 Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai menulis karangan narasi siswa. Data nilai menulis karangan narasi siswa dianalisis menggunakan deskripsi kuantitatif yaitu mencari nilai rata-rata. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata menurut (Suwartiningsih, 2021) sebagai berikut.

- a) Rumus menghitung jumlah skor siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- b) Rumus menentukan rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-Rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Tabel 3. 7 Kriteria Persentase Penilaian

No.	Persentase (%)	Kategori
1.	90 – 100	A (Sangat baik)
2.	80 – 89	B (Baik)
3.	70 - 79	C (Cukup)
4.	60 - 69	D (Kurang)
5.	≤ 59	E (Sangat kurang)

c) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal merupakan panduan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan tindakan. Tindakan yang diberikan tentunya harus diperhitungkan apakah terdapat keberhasilan atau tidak. Nilai ketuntasan belajar siswa $\geq 85\%$ maka penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil. Adapun cara untuk menghitung ketuntasan klasikal menurut (Trianto, 2011) sebagai berikut.

$$D = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan :

D = Persentase ketuntasan belajar secara klasikal

x = Jumlah siswa yang mencapai ≥ 70

n = Jumlah seluruh siswa